

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ REFLECT, RECITE, REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MIA 3 PADA MATERI SISTEM EKSKRESI DI SMA NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN

Oleh :

**Elsa Kania Hasibuan\*, Rizky Amelia Dona Siregar, Sri Rahmi Tanjung**

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email : [elsakaniahhasibuan@gmail.com](mailto:elsakaniahhasibuan@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah model pembelajaran PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi di kelas XI MIA 3 di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan observasi dan tes adapun dua acara yang digunakan dalam mengolah data yaitu analisis deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis deskriptif ditemukan bahwa nilai rata – rata dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R pada materi sisrem ekskresi dengan menggunakan sebaran lembar observasi dihasilkan jumlah 85,25 berada pada kategori “Sangat Baik”, sedangkan pada hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi dengan dilakukannya *pre test* dengan nilai 47,12 apabila dikategorikan “Gagal” dan setelah dilakukannya model pembelajaran PQ4R dan di berikan *post test* ditemukan hasil nilai rata – rata sebesar 71,51 apabila dikategorikan “baik”. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan dilakukannya uji “t” berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10.375 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan sebesar 5 % dari  $dk=N-1= 32 - 2 = 30$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar (1,967 > 0,05) sehingga pada hipotesisi alternatif yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran PQ4R, Hasil Belajar Siswa, Materi Sistem Ekskresi

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang didalamnya dilakukan perubahan sikap dan perilaku untuk mencapai kemajuan yang bertujuan agar peserta didik menjadi lebih cerdas, hal ini juga tercermin dalam sistem pendidikan. Sedangkan pendidik merupakan tenaga pengajar yang sudah profesional dan memiliki tugas untuk melaksanakan dan merencanakan belajar. Salah satu faktor yang sangat penting dalam pembelajaran adalah penyiapan pembelajaran yang bermutu. Belajar adalah proses intraksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, atau hal – hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra. Hasil belajar siswa adalah hasil nilai akademik yang dicapai siswa melalui berbagai ujian dan pemberian tugas, serta kegiatan tanya jawab yang menunjang perolehan hasil belajar tersebut. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses pengembangan sikap pribadi khususnya

mengenai aktivitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Model pembelajaran merupakan hal yang terpenting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, karena model pembelajaran merupakan suatu penunjang pembelajaran yang baik dilakukan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran. Menurut Hamzah (2007) “Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran”. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru. Sebagai guru yang menjadi pengajar suatu ilmu kepada anak didiknya mewajibkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa agar hasil yang didapatkan sehingga dapat berguna dalam kehidupan yang akan datang. Guru

membutuhkan kemampuan mengajar, tidak hanya menyampaikan isi kepada siswa, tetapi juga membuat siswa terlibat dan tertarik untuk memahami apa yang diajarkan.

Hal ini merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Panjaitan (2020) Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh setelah adanya proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajar, dimanaprestasi belajar merupakan gambaran hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajarmengajar pada suatu jenjang yang diikutinya. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang disebabkan oleh belajar. Perubahan ini diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapaitujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu yang disebabkan oleh proses belajar tidak terjadi secara tunggal, tetapi setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku padadomain tertentu pada diri siswa,

dengan tujuan pendidikandengan model pembelajaran yang menarik.model pembelajaran yang menarik merupakan salah satu faktor keberhasilan pendidikan salah satu metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan model pembelajaran PQ4R, dalam membangun pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep yang diajarkan.model pembelajaran, menurut, Wida,(2020) “Model PQ4R ini merupakan salahsatu model pembelajaran yang memuat aktifitas bertanya adalah model Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) . Model ini pada dasarnya tidak hanya mengandung pertanyaan, akan tetapi model ini mengarahkan siswa untuk aktif membaca, bertanya, merefleksikan jawaban, mengingat dan memeriksa kembali serta menyimpulkan materi yang sudah dipelajari”.

Sedangkan Menurut Saputra (2022) “Strategi PQ4R ini dapat membantu siswa dalam proses belajar khususnya membaca dan mengingat. Strategi PQ4R juga melatih memori siswa untuk mengingat kembali apa yang telah siswa baca. Strategi PQ4R juga mencakup semua kegiatan pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal”.. Dengan demikian, mereka mampu memahami dan mengaplikasikan konsep dengan lebih baik,

yang penting dalam proses belajar yang berkelanjutan.

Salah satu sub bab materi pada pembelajaran biologi yaitu sistem ekskresi. Materi tentang sistem ekskresi mencakup berbagai topik salah satunya menjelaskan struktur, fungsi, dan pentingnya berbagai organ yang terlibat dalam proses ekskresi pada manusia dan gangguan pada sistem ekskresi tersebut. Menurut, Ari (2022) Sistem ekskresi adalah “sistem pengeluaran zat-zat sisa metabolisme yang tidak dibutuhkan oleh tubuh lagi. Zat-zat sisa ini apabila dibiarkan menumpuk di dalam tubuh akan meracuni dan berbahaya bagi tubuh. Untuk menghindari masalah akibat zat-zat sampah ini, maka harus dikeluarkan dari sel, jaringan, kemudian tubuh”.

Berdasarkan hasil observasi kepada salah satu guru di SMA Negeri 4 Padangsidempuan mengatakan bahwa hasil belajar siswa tersebut masih tergolong rendah dan belum mencapai nilai KKM. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan beberapa faktor yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi materi, kurangnya keaktifan siswa dan kurangnya kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan serta peranan orang tua dalam mengawasi siswa dalam pembelajaran dirumah.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukannya sebuah model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran yang tepat sehingga siswa aktif pada saat proses pembelajaran, banyak model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar salah satunya model pembelajaran PQ4R. dengan model pembelajaran ini siswa dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan keaktifan pada saat pembelajaran.

Maka upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah diatas yaitu dengan memberikan “Model Pembelajaran PQ4R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dikelas XI Mia 3 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan”.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Padangsidempuan, dan di pimpin oleh ibu kepala sekolah yaitu ibu Jahrona Sinaga S.Pd. dan guru biologi yang menjadi observer adalah ibu Ernidawati S.Pd yang telah dilakukannya penelitian dengan menentukan bahwa di SMA Negeri 4 Padangsidempuan sebagai lokasi penelitian dengan adapun hasil penelitian yaitu terdapatnya suatu permasalahan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan masih belum bisa mencapai KKM. Dengan waktu penelitian yang telah ditentukan yaitu  $\pm$  di mulai februari – april waktu yang telah ditentukan ini menjadai waktu untuk pengambilan data, pengolahan data dan untuk mendapatkan hasil penelitian sebagai laporan pada penelitian.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan dengan penelitianmetode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA negeri 4 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah sebanyak 33 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sensus (*sampling total*). Populasi menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda dalam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sedangkan menurut Kusumaastuti (2020) Populasi penelitian adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian

Maka dapat disimpulkan bahwa populasi Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian maka populasi yang digunakan adalah kelas XI MIA-3 dengan berjumlah 33 orang siswa. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa “populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya” Berdasarkan definisi diatas, Populasi umum pada penelitian ini adalah seluruh konsumen yang pernah mengkonsumsi mie instan merek indomie, jumlah anggota populasi umum tidak diketahui., untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan sensus (*sampling total*).

Dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan tes maka untuk memperoleh data pada model pembelajaran PQ4R sebagai variabel X yaitu model pembelajaran dan variabel Y yaitu hasil belajar siswa. Sehingga Alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data saat penelitian yaitu observasi dan tes, yang dimana Observasi ditujukan kepada Guru Biologi dan Tes kepada siswa. Tes yang diberikan berupa soal *pre-test* dan *post-test* dengan jumlah soal 20 butir.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis teknik analisis data yaitu : 1). Analisis deskriptif dan 2) Analisis statistik inferensial. Dengan bantuan penggunaan aplikasi SPSS.22 dalam melakukan pengolahan data dan hasil yang didapatkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dikelas XI MIA 3 di SMA negeri 4 Padangsidimpuan dengan diperoleh data pada hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R. data penelitian dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

#### 1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran PQ4R

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari observasi tentang penggunaan model pembelajaran PQ4R di kelas XI MIA 3 dengan diperoleh nilai skor keseluruhan adalah sebanyak 85,25 dengan hasil tersebut apa bila dikategorikan berada pada kategori “sangat baik “. Beberapa faktor yang telah dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa aktivitas yang diamati oleh guru pada saat pembelajaran dengan beberapa indikator yaitu :1. *Preview* 2. *Question* 3. *Read* 4. *Reflect* 5. *Recite* 6. *Review* dan setelah dilakukan pengolahan data maka di temukannya hasil pada penggunaan model pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.

Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Model Pembelajar PQ4R

No	Indikator	Skor rata Rata	Kategori
1.	<i>Preview</i>	87,5	Sangat baik
2.	<i>Question</i>	75	Baik
3.	<i>Read</i>	100	Sangat baik
4.	<i>Reflect</i>	66	Cukup
5.	<i>Recite</i>	83	Sangat baik
6.	<i>Review</i>	100	Sangat baik
<b>Rata – rata</b>		<b>85,25</b>	<b>Sangatbaik</b>

Berdasarkan pada tabel 1. Pengumpulan data yang diperoleh dari observasi tentang penggunaan model pembelajaran PQ4R di kelas XI MIA 3 di SMA negeri 4 padangsidimpuan, dengan diperoleh skor keseluruhan dengan nilai 85,25 nilai tersebut dapat di kategorikan dengan penilaian pada kriterian lembar observasi ( bab III ) dengan kategori “Sangat Baik” artinya peneliti telah berlangsung peneliti telah menyiapkan berbagai hal pada saat pembelajaran.

Berdasarkan dengan analisis data yang diperoleh dari pelaksanaan model pembelajaran PQ4R skor yang telah dihasilkan dengan kategori” Sangat Baik “ artinya peneliti telah berlangsung peneliti telah menyiapkan berbagai hal pada saat pembelajaran.

#### 2. Deskripsi Data *Pre-Test* dan *Post – Test* Model Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukannya dua pertemuan pada kelas XI MIA 3 yaitu pada *Pre- test* yang dilakukan dengan menggunakan Tes terhadap siswa dengan 20 butir soal pada materi sistem ekskresi.

##### a. Deskripsi hasil data sebelum ( *pre – test*) menggunakan model pembelajaran PQ4R

Pada hasil yang ditemukan pada saat pengolahan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 2.

Rekapitulasi Data Hasil Belajar (*pre-test*)

No	Indikator	Rata – rata	Kategori
1.	Pengertian sistem ekskresi manusia	51,4 1	Kurang
2.	Mengidentifikasi struktur organ alat ekskresi	36,9 6	Gagal
3.	Menjelaskan gangguan pada sistem ekskresi	40,2 5	Gagal
<b>Rata – rata</b>		<b>47,12</b>	

Berdasarkan tabel 2 pada Analisis data yang diperoleh pada saat melakukan tes. *pre – test* yaitu dengan nilai siswa terendah 10 dan tertinggi dengan nilai 65, maka dari itu dengan nilai keseluruhan yang telah dihasilkan tersebut menunjukkan dengan nilai rata – rata 47,12 dengan kategori “Gagal”.Maka perlu peningkatan pada hasil belajar tersebut.

### b. Deskripsi Hasil Data Sesudah (*Post-Test*) Menggunakan Model Pembelajaran PQ4R

Setelah didapatkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran PQ4R didapatkan hasil sebesar 47,12 dengan kategori gagal, maka peneliti mengatasi solusi dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R dengan hasil yang didapatkan pada tabel 3.

**Tabel 3.**

#### Rekapitulasi Data Hasil Belajar (*Post-Test*)

No	Indikator	Nilai rata-rata	Kategori
1.	Menjelaskan Pengertian sistem ekskresi manusia	78,78	Baik
2.	Menjelaskan struktur organ alat ekskresi	62,33	Cukup
3.	Menjelaskan gangguan pada sistem ekskresi	64,93	Cukup
<b>Jumlah</b>		71,51	

Pada hasil yang telah didapatkan setelah menggunakan model pembelajaran PQ4R yaitu dengan nilai terendah sebesar 55 dan nilai dengan tertinggi sebesar 90, adapun nilai skor keseluruhan pada hasil belajar siswa dengan nilai 71,51 dengan kategori "Baik". Dapat dilihat dari hasil belajar yang ditemukan pada saat pre – test dan post – test terdapat hasil belajar yang meningkat dari 47,12 sehingga menjadi 71,51.

#### Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PQ4R adanta terdaoat pengaruh yang signifikan teradap hasil belajar siswa di kelas XI MIA 3 dengan perolehan hasil datan pada nilai observasi terhadap guru biologi yaitu sebsar 85,25 dengan kategori " sangat baik". Hal ini menunjukkan bahwa nilai pada nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh pada model pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA 3 pada materi sistem ekskresi di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.

Pembahasan ini sejalan dengan penelitian Harahap (2023) "Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan untuk mengetahui, apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada materi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia di kelas III SD Negeri 100106 Sibangkua. Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret s/d Juli 2021. Model penelitian yang digunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas kelas III SD Negeri 100106 Sibangkua yang berjumlah 20 orang Siswa dan terdiri dari 1 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik total sampling. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan tes dan observasi dan data dianalisis dengan du acara yakni analisis deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan analisis deskriptif, nilai rata-rata penggunaan model pembelajaran PQ4R yang diperoleh adalah 75 berada pada kategori "Sangat Baik". Hasil belajar materi Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia sebelum menggunakan model pembelajaran PQ4R diperoleh rata-rata 70 berada pada kategori "Kurang". Sedangkan Hasil belajar materi Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia sesudah menggunakan model pembelajaran PQ4R diperoleh rata-rata 94, berada pada kategori "Sangat Baik". Berdasarkan statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji "t-test" diperoleh thitung = 13,79 dan ttabel = 1,66 pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%  $dk = N - 2 = 20 - 2 = 18$ . Jelas terlihat perbedaan bahwa thitung lebih besar dari ttabel =  $13,79 > 1,66$ . Berarti hipotesis alternative pada penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Dengan kata lain, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada materi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia di kelas III SD Negeri 100106 Sibangkua. Sejalan dengan pelaksanaan penelitian oleh Ristana (2023), *Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R Berbantu Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognitif Dan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X*. Penelitian ini dilakukan dikelas X MIPA SMA Negeri 2 Bandar Lampung menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara cluster random sampling, dengan 2 sampel kelas yaitu kelas X MIPA 3 (kelas

eksperimen) menerapkan model pembelajaran PQ4R dan X MIPA 4 (kelas kontrol) menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning. Berdasarkan hasil data analisis yang diperoleh hasil hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, hasil uji Manova  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $0,000 < 0,05$  metakognitif dan minat belajar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa. 1) Terdapat pengaruh model PQ4R berbantu mind mapping terhadap kemampuan metakognitif siswa kelas X pada mata pelajaran Biologi di SMAN 2 Bandar Lampung, 2) Terdapat pengaruh model PQ4R berbantu mind mapping terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Biologi di SMAN 2 bandar Lampung.

Dan pada penelitian lainnya, Suherman (2023) Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Materi Sistem Ekskresi Manusia. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain nonequivalent control group design. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel penelitian ini yaitu kelas VIII C (eksperimen) dan kelas VIII D (kontrol). Data hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Rata-rata hasil belajar posttest peserta didik yang diajar menggunakan pop up book sebesar 81,25 (tinggi). Rata-rata hasil belajar posttest peserta didik yang diajar menggunakan buku paket sebesar 65,54 (sedang). Nilai signifikansi uji-t yaitu  $sign < \alpha = 0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran pop up book terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII MTs. Madani Alauddin Pao-pao.

### KESIMPULAN

- a. Gambaran pengaruh model pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi dikelas XI MIA 3 di Sma Negeri 4 Padangsidempuan, Maka diperoleh nilai rata – rata sebesar 85,25 yang berada pada kategori “Sangat Baik”.
- b. Gambaran pengaruh model pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi dikelas XI MIA 3 di Sma Negeri 4 Padangsidempuan, sebelum menggunakan model pembelajaran PQ4R dengan nilai rata – rata 47,12 dengan peredikat “Gagal”, sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran PQ4R dengan nilai rata – rata 71,51, dengan peredikat “ Baik”.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi. Hal ini dilakukan dengan diterimanya hipotesis melalui uji-t dengan peroleh nilai signifikan. Berdasarkan tabel paired sampel t-test diatas dapat diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, B. U. (2007). Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panjaitan, W. A., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Discovery Learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350-1357
- Wida, S., Muslim, I. B., & Hakim, M. (2020). Penerapan model pembelajaran PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Raudlatul Syabab Sukowono-jember: Penerapan model pembelajaran PQ4R (review, question, read, reflect, recite, review) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Raudlatul Syabab Sukowono-jember. *Jurnal Bioshell*, 9(1), 10-15.
- Saputra, A. H., & Diana, M. (2022). Strategi Pembelajaran PQ4R: Pengembangan Buku Strategi Membaca Siswa Sekolah Dasar Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 20(3), 372-384.
- A. S. Shodiqin, “Sistem Ekskresi Manusia Dan Upaya Menjaga Kesehatan,” *Univ. Islam Negeri Raden Intan Lampung*, pp. 1–45,

- 2022.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020. Bandung
- A. Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). Metode penelitian kuantitatif. Deepublish.
- Harahap, K., & Sabri, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Cuaca Dan Pengaruhnya Bagi Manusia Di Kelas III SD Negeri 100106 Sibangkua. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 3(03), 543-551.
- Ria, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R Berbantu Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognitif dan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Di Sma (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ummul H. Wahdania Suherman, muh. Rapi, 2023. Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Minat Belajar. *J. Eval. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, pp. 46–55.